



**MERDEKA
BELAJAR**

PROSIDING SEMNAS ABDIMAS

Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat

“Berkarya dan Mengabdikan untuk

Meningkatkan Kemandirian Masyarakat Pasca Pandemi”

P-ISSN : 2964-9137

E-ISSN : 2964-9145



Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat 2022

“Berkarya dan Mengabdikan untuk Meningkatkan Kemandirian Masyarakat Pasca Pandemi”

Editorial Tim

Prociding Seminar Pengabdian kepada Masyarakat 2022

“Berkarya Dan Mengabdikan Untuk Meningkatkan Kemandirian Masyarakat Pasca Pandemi”

Penasehat	:	Prof. Dr.Ir.Achmad jasidie,M.Eng Prof. Kacung Marijan,Drs.,M.A.,PhD Ir. Muhammad Faqih,M.SA.,PhD Drg. Umi Hanik,M.Kes
Penanggung Jawab	:	Achmad Syafiuddin, S.Si., M.Phil., Ph.D Difran Nobel Bistara, S.KepNs., M.Kep
Ketua	:	Moch. Sahri,S.KM.,M.KKK
Wakil Ketua	:	Abdul Hakim Zakkij F., S.KM., M.KL
Sekretaris	:	Uliyatul Laili, S.ST., M.Keb Fina Amru Millati,S.Kom
Bendahara	:	Rachma Rizqina Mardhotillah,S.T.,M.MT Luluk Khoiriyah,S.E.,M.S.A
Sie Ilmiah	:	Ary Andini, S.T., M.Si Rizki Amalia, SST., M.PH Uke Maharani Dewi, S.ST., M.Kes Denis Fidita Karya, S.Si.,M.M Nety Mawarda Hatmanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep Afib Rulyansah, S.Pd., M.Pd Marselli Widya Lestari, dr., M.K.M Nety Mawarda H., S.Kep., Ns., M.Kep Endah Prayekti, S.Si., M.Si Denis Fidita Karya, S.Si., M.M
Sie Acara	:	Lailatul Khusnul Rizki, SST., M.PH Andreas Putro Ragil S., S.S.T., M.Si Nur Masruroh, SST., M.Keb Endah Budi Permana P., S.TP., M.PH Amirah Hibatul Wafi,S.AK Nailul Authar, S.S., M.Pd
Sie Konsumsi	:	Heni Agustina, S.E., M.Ak Rukayani,S.E.,M.M Hendik Eko Saputro, S.Kep.,Ns. Ach. Fauzi, S.Kep., Ns
Sie Publikasi	:	Muhammad Afwan Romdloni, S.H.I., M.Ag Dr. Fifi Khoirul Fitriyah, S.Pd., M.Pd Rizqi Putri Nourma B., S.T., M.T Elly Dwi Masita, SST., MPH Gilang Nugraha, S.Si., M.Si Ratna Ayu Ratriwardhani,S.ST.,M.T
Sie IT & Dokumentasi	:	Muhammad Cahyoko,S.Kom Rahasdita Reo Hansdoko, S.Kom Riko Adi Kurniawan, S.E Maulida Goldy Firdausi,S.T Zaky Gufron Alfian, S.E.Sy.,M.Ag
Sie Perlengkapan	:	Yauwan Tobing Lukiyono,S.ST.,M.T Reno Triyono,S.E Muhamad Rijal Iskandar Zhulqurnain, S.M., M.Comm Tri Untoro,S.E

**Daftar Isi****Prociding Seminar Pengabdian kepada Masyarakat 2022
“Berkarya Dan Mengabdikan Untuk Meningkatkan Kemandirian Masyarakat
Pasca Pandemi”**

Batik Ecoprint Daun Kelengkeng Sebagai Inovasi Desain Produk di Desa Wisata Simoketawang Kec Wonoayu Kabupaten Sidoarjo	1 - 11
Daur Ulang Sampah Botol Plastik Melalui Kreativitas Kerajinan Tangan Menjadi Barang Bernilai Ekonomi Di Desa Lemahbang Pasuruan	12 - 26
Desain Aviary dan Taman Kelinci dengan Konsep Biomimicry di Wisata Kampung Kelengkeng Desa Simoketawang Sidoarjo	27 - 44
Edukasi Gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan di Komunitas Kesehatan Paedicare	45 - 54
Edukasi Makanan Sehat Menggunakan Media Puzzle dan Food Model Terhadap Pengetahuan Siswa TKIT Harum	56 - 63
Edukasi Makanan Sehat untuk Mencegah Diabetes Mellitus Di RT 01 RW 02 Kelurahan Dukuh Menanggal, Surabaya	64 - 71
Edukasi Pemberian Ekstrak Zingiber Afficine (Jahe Merah) Untuk Mengontrol Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi	72 - 83
Gerakan Pencegahan Obesitas di RT 01 RW 02 Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya	84 - 91
Inovasi Serbuk Jamu sebagai Pengobatan Alternatif dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Sekuro	92 - 97
JAMU SEGAR (Jaga Masa Menopause Sehat dan Bugar)	98 - 107
Knowledge and Practice Sharing Kuliah Kerja Profesi Ners Pada Kelompok Lansia Dalam Pengelolaan Penyakit Kolesterol Tinggi Pasca Pandemi	108 - 117
Meningkatkan Usaha Budidaya Tanaman Hias Succulen Dan Kaktus Dengan Inovasi Packaging “Sucubox” Serta Pemasaran Media Sosial Didesa Kebonsari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember	118 - 125
Optimalisasi Gadget sebagai Media Pemantik Kreativitas Pembelajaran Hybrid di Sekolah Dasar	126 - 135
Optimalisasi Pengelolaan Toga Sebagai Sumber Bahan Minuman Herbal Imunitas	136 - 145
Pelatihan Kader Dalam Peningkatan Status Kesehatan	146 - 155
Pelatihan Manajemen Operasional Produk dan Legalitas Usaha Bagi Ibu-Ibu PKK Asman Kelasi Di Wisata Kampung Kelengkeng Kabupaten Sidoarjo	156 - 171
Pelatihan Metode Evaluasi Daya Ledak Otot Lengan, dan Daya Ledak Otot Tungkai pada Atlet Bulutangkis Di Ngemplak, Sleman, Yogyakarta	172 - 182
Pelatihan Penulisan Persamaan Matematika dengan Equation Editor Microsoft Office Word di Desa Pragaan Daya Sumenep	183 - 188
Pembangunan Kolam Ikan Koi di Desa Simoketawang, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo	189 - 193
Pemberdayaan Ekonomi Pondok Pesantren Nurul Kholil Dalam Menyambut Pembangunan KIH Perspektif Masalah	194 - 200
Pemberdayaan Masyarakat Melalui Edukasi Kesehatan Mental Dan Genitalia Guna	201 - 209

Mencegah Parafilia Pada Anak Usia Dini

Pembuatan Desain Shade House Untuk Pembibitan Bibit Kelengkeng Di Wisata Kampung Kelengkeng, Desa Simoketawang, Sidoarjo	210 - 217
Pendampingan Kader dalam Pengelolaan Sampah di Lingkungan Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo	218 - 222
Pendampingan Kader dalam Sosialisasi Pengelolaan Sampah pada Santri di Pondok Pesantren Hidayatullah Al Muhajirin Madura	223 - 336
Pendampingan Kader dalam Sosialisasi Protokol Kesehatan di Lingkungan Pondok Pesantren KHA Wahid Hasyim Bangil	227 - 236
Pendampingan Kader dalam Sosialisasi Stop Merokok di Lingkungan Pondok PP. Al Hikam Bangkalan	237 - 245
Pendampingan Kader dalam Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga (TOGA) pada Santri di Pondok Pesantren Putri Wahid Hasyim Bangil	246 - 253
Pendampingan Kader Kesehatan dalam Sosialisasi Stop Merokok di Lingkungan Pondok PP Wahid Hasyim Bangil	254 - 262
Pendampingan Masyarakat Dan Peningkatan Omset Penjualan Rengganis (Renginang Manis) Dengan Inovasi Teknologi Digital Marketing Di Dusun Jeruk Wangi Desa Watudakon Kesamben Wilayah Kabupaten Jombang	263 - 273
Pendampingan Optimalisasi Akses Internet Pada Google Engine Di Pondok Pesantren Al Muin Syarif Hidayatullah Untuk Meningkatkan Efektivitas Pencarian Informasi	274 - 282
Pendampingan Optimalisasi Pemanfaatan Aplikasi Google Untuk Digitalisasi Dokumen Pondok Pesantren Almuin Syarif Hidayatullah	283 - 289
<u>Pendampingan Pembelajaran Anak Sekolah melalui Pendirian Sanggar Belajar di Desa Srikaton</u>	290 - 297
Pendampingan Pembuatan Gapura Pintu Masuk Di Wisata Kampung Kelengkeng, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo	298 - 311
Pendampingan Penyusunan Rencana Pendaerahan pada Pengembangan Kawasan Wisata Klengkeng Simoketawang Sidoarjo	312 - 322
Pendampingan Perencanaan Desain Icon Kelengkeng di Wisata Kampung kelengkeng Desa Simoketawang Kabupaten Sidoarjo	323 - 332
Penerapan Inovasi Reserve Energy Hybrid (Wind Turbine, Solar Cell, Dan Generator) di Pemerintah Desa Tegalsambi Kabupaten Jepara	333 - 341
Pendidikan Kesehatan Tentang Posisi Ergonomi Untuk Mencegah Nyeri Punggung Bawah	342 - 349
Pengaruh Yoga Kids Terhadap Peningkatan Konsentrasi Pada Anak	350 - 358
Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Produksi dengan Penggunaan Mesin Spinner pada Proses Produksi Keripik Sagu Tempe	359 - 365
Peningkatan Kualitas Produk Olahan Ikan Bandeng Kemasan Vakum	366 - 372
Peningkatan Kualitas Sdm Bagi Karang Taruna di Wisata Kampung Kelengkeng Desa Simoketawang, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo	373 - 386
Peningkatan Pengetahuan Siswa SMKN 3 Surabaya Tentang Penyusunan Network Planning Melalui Media Video Pembelajaran Penggunaan Software Ms. Project	387 - 395
Pentingnya Asupan Zat Besi dan Gizi Pada Ibu Hamil Sebagai Upaya Persiapan Persalinan Di Era New Normal	394 - 404
Penurunan Aktivitas Fisik Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Gangguan Nyeri Musculoskeletal	405 - 419

Perencanaan Masterplan Desa Wisata Simoketawang – Sidoarjo	420 - 429
Perilaku dan Budaya Santri sebagai Penguatan Promosi Kesehatan Di Pondok Pesantren	430 - 438
Perintisan Budidaya Lebah Madu Klanceng Sebagai Upaya Mendukung Pengembangan Wisata Kampung Kelengkeng Desa Simoketawang Kabupaten Sidoarjo	439 - 451
PKM Berbasis Internet of Things Pada Kelompok Tani Wanita Mekar Sari Desa Klino Bojonegoro	452 - 465
Promosi ASI Eksklusif Melalui Konsultasi Laktasi Secara Real-Time-Online Menggunakan Ruang Sehati Mobile Application di Kawasan Wisata Kota Yogyakarta	466 - 473
Santriwati Berdaya Melalui Bina Kader Gizi di Pondok Pesantren Al Hidayah 2 Bangkalan	474 - 480
Skринing gizi remaja putri di pondok pesantren sebagai upaya antisipasi stunting	481 - 488
Sosialisasi Dan Pelatihan Tentang Privacy Dan Keamanan Internet Pada Peserta Didik Smp Negeri 1 Waru	489 - 498
Sosialisasi Pemanfaatan Buah (Pisang) Untuk Kesehatan Hati Dan Pemeriksaan Urine Untuk Kesehatan	499 - 505
Sosialisasi Pos Kesehatan Pesantren(POSKESTREN) Sebagai Inisiatif Kesehatan Berbasis Masyarakat Di Pondok Pesantren Darussalam Al Faisholiyah Madura	506 - 515
Teknologi Tepat Guna (TTG) dan Pendampingan Manajemen Usaha Umkm Pupuk Cair Organik di Desa Banyurip Kecamatan Kedamaian Kabupaten Gresik	516 - 523
Terapi Komplementer Keperawatan (Keripik Belimbing) Untuk Perawatan Tekanan Darah Di Wilayah Pertanian Daerah Jember	524 - 535
Upaya Eliminasi Stunting Melalui Capacity Building Persiapan Laktasi Sejak Kehamilan	552 - 559
Upaya Meningkatkan Kelayakan dan Kenyamanan Penggunaan APD pada Pekerja Proyek Pemancangan Pembangunan Gedung Sekolah	560 - 574
Upaya Pencegahan Cidera Tulang Belakang di Sektor Informal	575 - 584
Pendampingan Supportive-Educative Keluarga Dalam Perawatan Pasien Gastroparesis Diabetik	585 - 595
Pelatihan Teknologi Pemasaran Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi	596 - 600
Pelatihan Penentuan Harga Pokok Penjualan Bagi Wirausahawan Pemula	601 - 605
Implementasi Mobile Training Unit Kejuruan Pengelasan di Lembaga Pemasyarakatan Mojokerto	606 - 621
Pengetahuan Dan Ketrampilan Caregiver Dalam Merawat Lansia Dengan Demensia	622 - 632
Tinjauan Maqasidus Syariah Tentang Sertifikasi Halal Dengan Skema Self Declare (Studi di Pelaku Usaha Kerupuk Udang Aconk, Dsn. Junganyar Pesisir, Kec. Socah, Kab. Bangkalan)	536 - 551
Pelatihan Pembuatan Packaging Untuk Meningkatkan keunggulan Kompetitif Produk	633 - 640
Pendampingan Penyusunan Company Profile Yayasan Pendidikan Islam Al-Islah Surabaya	641 - 647
Persalinan Aman dan Bayi Lahir Sehat Melalui Edukasi Tentang Kehamilan Risiko Tinggi serta Perawatannya di Masa Kehamilan	648 - 655
Pendampingan dan Pemberdayaan Kelompok Tani Hutan Desa Temon Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo	656 - 668
Edukasi Manajemen Risiko Dan Tanggap Darurat Bencana Kebakaran Bagi Santri Pondok Pesantren Adduriyah Pamekasan	669 - 674
Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Kreatif, Inovtif Dan Mandiri Dikalangan Guru Al-Islah	675 - 681



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



SERTIFIKAT

2410/UNUSA/ADM.E/XI/2021

diberikan kepada

dr. Evi Sylvia Awwalia, Sp. PD

Sebagai

PEMAKALAH

Pada Kegiatan

**Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat 2021
"Perguruan Tinggi Mengabdi, Menuju Desa Mandiri"**

Surabaya, 16 November 2021

Rektor



Prof. Dr. Ir. Achmad Jazidie, M.Eng.



Ketua Panitia



Difran Nobel Bistara, S.Kep., Ns., M.Kep

Pendampingan Kader dalam Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga (TOGA) pada Santri di Pondok Pesantren Putri Wahid Hasyim Bangil

dr. Evi Sylvia Awwalia, Sp. PD.^{a}, dr. Effendi, Sp. PD.^b, Ratna Yunita Sari, S.Kep.Ns., M.Tr.Kep^c, Sabania Hari Raharjeng, S.Gz.RD., M.P.H.^d, Wesiana Heris Santy, S.Kep.,Ns., M.Kep.^e, Sekar Syima Ad-Dhamrah Sulasmono^f, Illa Billah^g, Dimas Arendra Aidilfi Akbar^h, Alvian Nugraha Putraⁱ, Retno Diah Putri Ekayanti, S. Kep^j*

^{abfghi}Fakultas Kedokteran, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia¹

^{cej}Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia²

^dFakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia³

**corresponding author: dr.evi@unusa.ac.id*

Abstract

Latar Belakang Masih banyak ditemukan bahwa para santri belum mengetahui tentang tanaman obat keluarga (TOGA) beserta manfaatnya bagi kesehatan. Bila tingkat pemahaman para santri terhadap manfaat dari tanaman obat keluarga (TOGA) rendah dikhawatirkan para santri tidak dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari untuk pengobatan secara alami atau herbal. Apabila para santri telah mengetahui tentang manfaat dan kegunaan dari tanaman obat keluarga (TOGA) harapannya ketika mereka sakit bisa melakukan pengobatan secara alami dengan menggunakan bahan-bahan tanaman obat yang terdapat di lingkungan pesantren. Metode Pendampingan kader dalam sosialisasi tanaman obat keluarga (TOGA) dilakukan secara daring melalui via zoom berupa presentasi dan tanya jawab. Jumlah peserta terdapat 20 perwakilan santriwati yang telah dipilih secara acak. Sebelum dan sesudah dilaksanakan sosialisasi peserta sosialisasi diberikan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan terhadap tanaman obat keluarga sekaligus sebagai tolak ukur atau bahan evaluasi terhadap pemahaman peserta setelah adanya sosialisasi tersebut. Data diolah secara statistik untuk mengetahui frekuensi tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukannya sosialisasi. Hasil dan Pembahasan Hampir seluruh (90,0%) responden mengetahui Tanaman Obat Keluarga (TOGA) setelah mengikuti sosialisasi ini. Saat pelaksanaan kegiatan ini terlihat para peserta terlihat antusias dan menyimak materi dengan seksama, sehingga harapannya materi yang disampaikan bisa dapat diterima dengan baik. Kesimpulan Sosialisasi tanaman obat keluarga (TOGA) berdampak positif. Hasil analisa menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan santri yang signifikan terhadap tanaman obat keluarga (TOGA) hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil post test yang dilakukan setelah diadakannya sosialisasi oleh kader setempat. Dengan adanya hasil peningkatan tingkat pengetahuan tersebut harapannya ilmu tentang tanaman obat keluarga (TOGA) tersebut dikemudian hari bisa memanfaatkan dan menggunakannya sebagai pengobatan herbal yang mudah dijangkau di lingkungan sekitar.

Keywords: Sosialisasi; Santri; Tanaman Obat Keluarga; Tingkat Pengetahuan.

1. Pendahuluan

Pondok pesantren merupakan tempat berkumpulnya banyak santri dimana rentan terjadinya penularan penyakit. Rata-rata para santri bila merasakan tidak enak badan atau sakit mereka langsung berobat ke klinik dan langsung diberikan obat-obatan secara medis oleh tenaga kesehatan setempat. Pada dasarnya pengobatan bisa dilakukan secara medis maupun tradisional seperti menggunakan tanaman obat keluarga (TOGA).

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) pada hakekatnya adalah tanaman berkhasiat yang ditanam di lahan pekarangan yang dikelola oleh keluarga. Ditanam dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan tradisional yang dapat dibuat sendiri (Kementerian Pertanian RI, 2015). Penanaman TOGA dapat di pot atau di lahan sekitar rumah, dan jika lahan yang ditanami cukup luas maka sebagian hasil panen dapat dijual dan menambah pendapatan keluarga (Permatasari, P., Hardy, 2019).

Bagian dari tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat adalah bagian daun, kulit batang, buah, biji dan akarnya (Harjono, Y., Yusmaini, H., Bahar, 2017). Manfaat TOGA selain sebagai obat juga memiliki beberapa manfaat lain yaitu sebagai penambah gizi, bumbu atau bahan rempah-rempah masakan dan dapat menambah keindahan (Patola, F., 2018). Tanaman obat keluarga (TOGA) menjadi salah satu pilihan masyarakat untuk ditanam di lahan pekarangan, dengan pertimbangan karena dapat dimanfaatkan untuk kesehatan. Tanaman obat dapat dijadikan obat yang aman, tidak mengandung bahan kimia, murah, dan mudah didapat (Kementerian Pertanian RI, 2015).

Dalam rangka memberdayakan dan mendorong peran aktif masyarakat khususnya para santri di Pondok Pesantren Putri Wahid Hasyim Bangil dalam upaya pengembangan kesehatan tradisional perlu mengadakan sosialisasi agar para santri dapat melakukan perawatan kesehatan secara mandiri dan benar melalui pemanfaatan tanaman obat sebagai obat tradisional berupa jamu, Obat Herbal Terstandar (OHT), dan fitofarmaka. Dalam pemanfaatan obat tradisional tersebut sebagai upaya untuk pemeliharaan kesehatan pencegahan penyakit.

Alasan utama dipilihnya ponpes sebagai pilot project dalam hal ini adalah karena adanya fungsi ketokohan dalam masyarakat tradisional Indonesia. Ponpes merupakan center of excellence dalam aspek moral-agama, moral-kesehatan, maupun moral-ekonomi bagi

masyarakat sekitar ponpes. Pemberdayaan kesehatan masyarakat berbasis ponpes dipandang akan memudahkan menjangkau masyarakat yang tidak tersentuh program-program pemerintah (A. N. R. Muhammad Anwar, 2019). Mengacu pada studi analisis situasi di Pondok Pesantren Putri Wahid Hasyim Bangil ini maka program pengabdian masyarakat ditujukan untuk melakukan penyuluhan tentang sosialisasi tanaman obat keluarga atau TOGA.

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara online melalui aplikasi zoom dan dilaksanakan di ruang pertemuan/ruang serbaguna Pondok Pesantren Putri Wahid Hasyim Bangil dengan mengundang beberapa perwakilan santri yang dibatasi sebanyak 20 santri. Pada penyuluhan ini akan menerapkan protokol kesehatan yang ketat seperti menggunakan masker secara tepat, menjaga jarak antar satu sama lain minimal 2 meter, mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer sebelum masuk ke dalam gedung pertemuan.

Dalam kegiatan sosialisasi ini dilakukan pembagian kuesioner pre test dan post test untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta sosialisasi sebelum dan sesudah dilakukannya sosialisasi. Selain itu tim pengusul bersama kader juga memberikan materi berupa poster sebagai sumber informasi yang berisi tentang tanaman obat keluarga (TOGA) untuk bisa dipajang dilingkungan pondok pesantren.

Data diolah secara statistik SPSS yaitu dengan analisa distribusi frekuensi. Distribusi Frekuensi adalah daftar nilai data (bisa nilai individual atau nilai data yang sudah dikelompokkan ke dalam selang interval tertentu) yang disertai dengan nilai frekuensi yang sesuai.

3. Hasil dan Diskusi

Sosialisasi tanaman obat keluarga (TOGA) dilaksanakan untuk menambah atau meningkatkan pengetahuan para santri wati di pondok pesantren putri Wahid Hasyim Bangil terhadap manfaat dan penggunaan dari tanaman obat keluarga (TOGA).

Kegiatan ini dilakukan secara online melalui aplikasi zoom dan dilaksanakan di ruang pertemuan/ruang serbaguna Pondok Pesantren Putri Wahid Hasyim Bangil dengan mengundang beberapa perwakilan santri yang dibatasi sebanyak 20 santri. Selanjutnya dari 20 santri wati tersebut yang mengikuti sosialisasi bersedia mengisi kuesioner pre test dan post test untuk mengetahui peningkatan pengetahuan para santri wati terhadap tanaman obat keluarga (TOGA).

Tabel 1. Gambaran Pengetahuan Responden terhadap TOGA

Pertanyaan	Pre Test		Post Test	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Apakah anda mengetahui Tanaman Obat Keluarga (TOGA)?	55,0%	45,0%	90,0%	10,0%
Darimana anda mendapatkan informasi tentang Tanaman Obat Keluarga (TOGA)?		Televisi : 45,0% Radio : 25,0% Internet : 25,0% Buku : 5,0%		
Tahukan anda manfaat dan kegunaan dari Tanaman Obat Keluarga (TOGA) bisa sebagai alternatif pengobatan secara alami terhadap suatu penyakit khususnya diabetes militus?	50,0%	50,0%	85,0%	15,0%
Sebutkan beberapa Tanaman Obat Keluarga (TOGA) yang anda ketahui:	55,0%	45,0%	85,0%	15,0%
Menurut anda pentingkah mengaplikasikan manfaat kegunaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk di kehidupan sehari-hari?	50,0%	50,0%	85,0%	15,0%
Apakah di lingkungan anda saat ini sudah terdapat Tanaman Obat Keluarga (TOGA) yang anda ketahui?	15,0%	85,0%	95,0%	5,0%
Seberapa sering anda mengetahui atau menjumpai Tanaman Obat Keluarga (TOGA) yang sudah tertanam di lingkungan sekitar anda?		Kadang : 40,0% Sering : 5,0% Tidak pernah : 55,0%		Kadang : 90,0% Sering : 5,0% Tidak pernah : 5,0%

Sumber: Data Primer (2022)

Tabel 1 diatas merupakan gambaran pengetahuan responden terhadap tanaman obat keluarga (TOGA). Terdapat peningkatan yang cukup signifikan setelah dilakukan sosialisasi

oleh para kader setempat. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil pembagian kuesioner pre test dan post test. Sebagian besar responden (90,0%) sudah memahami dengan baik tentang tanaman obat keluarga (TOGA) setelah mendapatkan penjabaran materi sosialisasi. Sebelum mendapatkan materi sosialisasi hanya sebagian responden (55,0%) yang sudah mengetahui tanaman obat keluarga (TOGA). Hampir sebagian responden (45,0%) mengetahui TOGA dari tayangan televisi, 25,0% dari radiod, 25,0% dari internet, dan 5,0% dari buku.

Sebelum mendapatkan materi sosialisasi, sebagian responden (50,0%) yang sudah mengetahui kegunaan dari Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai alternatif pengobatan secara alami terhadap suatu penyakit khususnya diabetes militus, namun setelah mendapatkan materi sosialisasi hampir seluruh responden (85,0%) sudah memahami kegunaan TOGA sebagai pengobatan alternatif terhadap suatu penyakit. Hampir sebagian responden (55,0%) yang mampu menyebutkan contoh TOGA yang diketahui, namun setelah mendapatkan materi sosialisasi dan mengetahui jenis-jenis TOGA hampir seluruh responden (85,0%) responden sudah mampu menyebutkan contoh dari TOGA. Sebelum mendapatkan materi sosialisasi, hanya sebagian responde (50,0%) yang menganggap penting untuk mengaplikasikan manfaat kegunaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk di kehidupan sehari-hari. Namun setelah mendapatkan materi sosialisasi persentase nya meningkat menjadi 85,0% responden. Hampir semua responden (95,0%) mengatakan di lingkungan mereka saat ini sudah terdapat Tanaman Obat Keluarga (TOGA), hal tersebut menandakan bahwa tanaman obat keluarga saat ini sudah mudah dijangkau dan di budidayakan.

Tabel 2. Gambaran Sikap dan Perilaku Responden

Pertanyaan	Pre Test		Post Test	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Menurut anda apakah anda setuju apabila dilingkungan anda diadakan	30,0%	70,0%	95,0%	5,0%

kegiatan penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) secara rutin dengan bersama sembari mempelajari jenis-jenis dan manfaat dari tanaman tersebut?

Bila diberikan kesempatan, apakah anda berkenan untuk melakukan penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di lingkungan sekitar anda?

25,0% 75,0% 90,0% 10,0%

Apakah anda setuju apabila anda dan teman-teman anda membentuk suatu kelompok kecil untuk melakukan program penanaman dan pembudidayaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di lingkungan anda guna dikemudian hari hasil penanaman tersebut dapat bermanfaat bagi pengobatan herbal dan bernilai jual?

15,0% 85,0% 90,0% 10,0%

Apakah anda berkenan menyebarkan pengetahuan terkait manfaat dan kegunaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) kepada rekan, teman, keluarga, hingga masyarakat sekitar?

25,0% 75,0% 95,0% 5,0%

Menurut anda, mempelajari dan mengamalkan ilmu tentang Tanaman Obat Keluarga (TOGA) diberikan sejak?

Dini : 15,0% Dini : 35,0%
Remaja : 40,0% Remaja : 45,0%
Dewasa : 45,0% Dewasa : 20,0%

Sumber: Data Primer (2022)

Tabel 2 diatas merupakan gambaran sikap dan perilaku responden terhadap tanaman obat keluarga (TOGA). Terdapat peningkatan yang cukup signifikan setelah dilakukan sosialisasi oleh para kader setempat. Hampir seluruh responden (95,0%) setuju apabila dilingkungan mereka diadakan kegiatan penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) secara rutin dengan bersama sembari mempelajari jenis-jenis dan manfaatnya. Sebelum mendapatkan materi sosialisasi hanya sedikit responden (25,0%) yang berkenan untuk melakukan penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di lingkungan sekitarnya, namun setelah mendapatkan materi sosialisasi, hampir seluruh responden (90,0%) menjadi berkenan melakukan penanaman TOGA di lingkungan sekitar mereka. Sebelum mendapatkan materi sosialisasi sebagian kecil responden (15,0%) yang setuju apabila membentuk suatu kelompok kecil untuk melakukan program penanaman dan pembudidayaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di lingkungan anda guna dikemudian hari hasil penanaman tersebut dapat bermanfaat bagi pengobatan herbal dan bernilai jual. Namun setelah mendapatkan materi

sosialisasi hampir seluruh responden (90,0%) berkenan untuk merencanakan kegiatan tersebut untuk kedepannya.

Hampir seluruh responden (95,0%) berkenan menyebarkan pengetahuan terkait manfaat dan kegunaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) kepada rekan, teman, keluarga, hingga masyarakat sekitar setelah mendapatkan materi sosialisasi. Hampir sebagian responden (35,0%) mempelajari dan mengamalkan ilmu tentang Tanaman Obat Keluarga (TOGA) diberikan sejak dini, 45,0% sejak remaja, dan 20,0% sejak dewasa. Sebaiknya kesadaran mempelajari tentang TOGA dilakukan sedini mungkin. Namun kebanyakan responden baru mendapatkan ilmu tentang TOGA ketika mereka di usia remaja.

4. Kesimpulan

Terdapat peningkatan pengetahuan santri yang signifikan terhadap tanaman obat keluarga (TOGA) hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil post test yang dilakukan setelah diadakannya sosialisasi oleh kader setempat. Hampir seluruh (90,0%) responden mengetahui Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Dengan adanya hasil peningkatan tingkat pengetahuan tersebut harapannya ilmu tentang tanaman obat keluarga (TOGA) tersebut dikemudian hari bisa memanfaatkan dan menggunakannya sebagai pengobatan herbal yang mudah dijangkau dilingkungan sekitar.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengusul menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya terhadap pihak-pihak yang terlibat dari Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya dan Pondok Pesantren Putri Wahid Hasyim Bangil atas terselenggaranya pengabdian masyarakat ini.

Referensi

A. N. R. Muhammad Anwar Fathoni. (2019). Peran Pesantren dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat di Indonesia. *Proceeding Conf. Islam. Manag. Accounting, Econ*, 2, 133-140.

- Emilda, Hidayah, M., & Heriyati. (2017). ANALISIS PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PEMANFAATAN TANAMAN OBAT KELUARGA (STUDI KASUS KELURAHAN SITUGEDE, KECAMATAN BOGOR BARAT). *Sainmatika*, 14, 11–21.
- Harjono, Y., Yusmaini, H., Bahar, M. (2017). *Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Di Kampung Mekar Bakti 01/01, Desa Mekar Bakti Kabupaten Tangerang*. *JPM Ruwa Jurai*, 3, 16–22.
- Kementerian Pertanian RI. (2015). *Buku Saku Tanaman Obat Keluarga*. Balai Besar Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian.
- Mindarti, S., Nurbaeti, B. (2015). *Buku saku: Tanaman obat keluarga (TOGA)*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP), Jawa Barat.
- Munadi, E., Salim, Z. (2017). *Info komoditi tanaman obat*. Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.
- Patola, F., M. (2018). *Pelatihan Dan Pendampingan Budidaya Tanaman Obat Keluarga Dipekarangan*. *Adiwidya*, 2, 185–190.
- Permatasari, P., Hardy. (2019). *Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Cinere Dalam Penanaman Dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga*. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2, 129–134.